

# **MAKNA PERSEKUTUAN**

**Suatu Tinjauan Teologis Terhadap Makna Persekutuan Menurut Pemahaman Jemaat**

**Talitakumi Nitneo Klasis Kupang Barat dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk**

**Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



**OLEH :**

**RUTH LOVI AHOLIAB AMTIRAN**

**18210013**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

**2023**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **MAKNA PERSEKUTUAN** dengan sub judul : **Suatu Tinjauan Teologis Terhadap Makna Persekutuan Menurut pemahaman Jemaat Talitakumi Nitneo Klasik Kupang Barat dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini** diajukan oleh **Ruth Lovi Aholiab Amtiran**

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan pembimbing pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023

Waktu : 11.00-12.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

### TIM PENGUJI

#### Dosen Penguji I



Pdt. Endang D. Koli, M.Si Teol  
NIDN: 080 612 9701

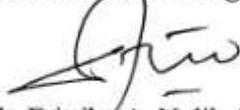
#### Dosen Penguji II



Pdt. Dr. Yuda H. Hawu Haba, M.Th  
NIDN: 080 202 7001

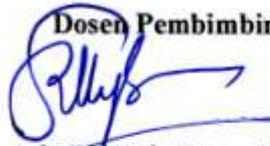
### TIM PEMBIMBING

#### Dosen Pembimbing I



Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th  
NIDN: 081 211 8203

#### Dosen Pembimbing II



Pdt. Arly E. M. de Haan, M.Si  
NIDN: 0830068501

### MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW



Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA  
NIDN: 082 703 6301

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“APAPUN JUGA YANG KAMU PERBUAT PERBUATLAH  
DENGAN SEGENAP HATIMU SEPERTI UNTUK TUHAN DAN  
BUKAN UNTUK MANUSIA”**

**-KOLOSE 3:23**

### **PERSEMBAHAN**

**Tulisan ini dipersembahkan kepada:**

- 1. Allah Tri Tunggal**
- 2. Orang Tua dan Keluarga**
- 3. Gereja Masehi Injili di Timor**
- 4. Jemaat GMIT Talitakumi Nitneo**
- 5. Fakultas Teologi-UKAW Kupang**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal karena atas penyertaanNya dan tuntunanNya penulis dapat menyelesaikan tulisan dengan judul **Makna Persekutuan: Suatu Tinjauan Teologis Terhadap Makna Persekutuan Menurut Pemahaman Jemaat Talitakumi Nitneo Klasis Kupang Barat dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini** sebagai sebuah pertanggungjawaban akhir penulis selama masa studi di Fakultas Teologi, Universitas Artha Wacana.

Dalam penulisan ini, penulis sadar bahwa penulis sangatlah terbatas dan telah dibantu oleh beberapa pihak terkait. Untuk itu, penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan tugas akhir/skripsi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teologi UKAW bersama para dosen, dan karyawan/karyawati.
2. Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th dan Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberi arahan dan masukan untuk mendapatkan sebuah tulisan yang baik.
3. Pdt Arly E.M de Haan, M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat-nasehat bagi penulis.
4. Pdt. Cindy Y. Nalle S.Th bersama Jemaat Hausunaf, Klasis Amanuban Selatan yang telah menerima dan mendukung penulis untuk melakukan Studi Kerja Lapangan sebagai wadah untuk belajar mengenal medan layan.
5. Pdt. Henderina Lodo Waty-Banoet bersama Jemaat GMIT Imanuel Bes'ana dan juga yang telah membimbing dan mendukung penulis selama masa praktek Collegium Pastorale (CP) juga terus mendoakan penulis dalam masa penulisan skripsi ini.

6. Keluarga Tersayang, bapa Markus Amtiaran, mama Marsalina Koen beserta dengan keluarga besar Amtiran dan Koen yang selalu siap mendukung dan menolong serta mendoakan Penulis.
7. Saudara-saudari Fakultas Teologi angkatan 2018.
8. Sahabat terbaik kakak Siska Sipora Faot, yang sudah menemani penulis dari 2018 sampai dengan sekarang dalam suka maupun duka.
9. Kakak Opi Helmi Polin dan kakak Jheanny Syufina Elmiliana Banoe yang telah bersedia meminjamkan laptop untuk membantu saya dalam masa mengerjakan proposal hingga skripsi.
10. Kakak-kakak dan adik-adik angkatan 2015, 2016, 2018, 2019, 2020 dan 2021
11. Semua pihak yang selalu mendukung dan mendoakan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belumlah sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan bagi pengembangan tulisan ini menjadi lebih baik lagi. Kiranya Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua.

Kupang, Juli 2023

Penulis

## ABSTRAK

Gereja adalah orang-orang beriman yang dipanggil dan dikumpulkan. Panggilan itu dilakukan oleh Allah sendiri. Dalam kaitan dengan bersekutu maka gereja adalah persekutuan orang percaya yang diutus untuk mengantar keselamatan Allah kepada seluruh dunia. sebagai persekutuan orang-orang pilihan Allah yang terpanggil tidak hanya menerima warisan yang sama yaitu hidup yang kekal tetapi juga untuk memasuki persekutuan dengan satu Allah dan satu Kristus. Persekutuan sendiri tidak jauh berbeda dengan gereja namun penulis lebih menggunakan kata persekutuan karena kata persekutuan lebih sering dijumpai dalam suatu tempat yang kita kenal dengan jemaat. Pemahaman mengenai persekutuan juga muncul secara beragama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang berorientasi pada penelitian lapangan. Penulis berusaha mencari pemahaman tentang persekutuan dari anggota jemaat dan majelis. Pada prinsipnya persekutuan mengandung makna dan prinsip yaitu sebagai, yaitu persekutuan dengan Allah dan persekutuan dengan sesama manusia. Persekutuan terjadi karena adanya tujuan yang sama, rasa kekeluargaan, membentuk pengalaman berorganisasi, wadah untuk beribadah dan tempat membangun relasi. Adapun faktor yang mempengaruhi pemahaman jemaat yakni faktor budaya, kekeluargaan, pendidikan dan pengalaman serta konflik. Dalam penulisan ditemukan beberapa nilai-nilai yang penulis akan paparkan yakni persekutuan sebagai komunitas berbagi, persekutuan sebagai komunitas yang menyembuhkan dan persekutuan sebagai komunitas persahabatan. Implikasi dari tulisan ini adalah bagi pelayanan jemaat dan relasi dengan masyarakat.

**Kata kunci:** *Gereja, Komunitas, Makna, Persekutuan.*

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan .....	i
Motto dan Persembahan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Abstrak.....	v
Daftar Isi .....	vi
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Metodologi .....	7
E. Metodologi Penulisan.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB I GAMBARAN UMUM JEMAAT GMIT TALITAKUMI NITNEO.....</b>	<b>10</b>
1.1 Keadaan Umum .....	10
1.2. Keadaan Khusus.....	11
1.3. Statistik Jemaat .....	14
1.4. Struktur Kemajelisan .....	16
1.5. Program Pelayanan .....	18
1.6. Masalah-masalah Umum dalam Jemaat.....	20
1.7. Rangkuman.....	21
<b>BAB II PEMAHAMAN JEMAAT GMIT TALITAKUMI NITNEO</b>	
<b>TENTANG PERSEKUTUAN.....</b>	<b>22</b>
2.1. Persekutuan dalam Konteks Perjanjian Baru .....	22
2.2. Persekutuan Menurut Tradisi Gereja .....	25

2.3. Persekutuan Menurut Pemahaman GMIT .....	31
2.4. Persekutuan Menurut Nidyo Sasongko.....	32
2.5. Pemahaman Persekutuan Menurut Majelis & Anggota Jemaat Talitakumi Nitneo .....	33
2.6. Analisa Pemahaman tentang Persekutuan Menurut Majelis dan Anggota Jemaat Talitakumi Nitneo .....	36
2.7. Makna Persekutuan Menurut Jemaat Talitakumi Nitneo.....	41
2.8. Tantangan Persekutuan di Jemaat GMIT Talitakumi Nitneo .....	43
2.9. Karakteristik Persekutuan di Jemaat GMIT Talitakumi Nitneo .....	44
2.10 Rangkuman.....	45
<b>BAB III REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP MAKNA PERSEKUTUAN GMIT TALITAKUMI NITNEO DAN IMPLIKASINYA BAGI GEREJA.....</b>	
3.1. Persekutuan sebagai Komunitas Berbagi.....	45
3.2. Persekutuan sebagai Komunitas yang Menyembuhkan.....	47
3.3. Persekutuan sebagai Komunitas Persahabatan .....	48
3.4. Implikasi Persekutuan bagi Jemaat GMIT Talitakumi Nitneo .....	49
3.5. Rangkuman.....	50
Penutup .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
Daftar Pustaka .....	53
Curriculum Vitae.....	56